

# PENERAPAN TERAPI KOMBINASI TERHADAP SENSITIVITAS KAKI LANSIA DIABETES MELLITUS DI PUCANGSAWIT SURAKARTA

(Terapi Kombinasi Senam Kaki Dan Rendam Air Hangat)

**Nirwana Aryani, Tri Susilowati**

[nirwanaryani@gmail.com](mailto:nirwanaryani@gmail.com)

Program Studi Diploma III Keperawatan  
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Kasus DM di Jawa Tengah berada di posisi kelima terbanyak di Indonesia dengan prevalensi 2,0%. Puskesmas Pucangsawit merupakan kelurahan dengan penderita DM mencapai 979 di tahun 2022, kasus terbanyak berada di Desa Pucangsawit dengan 421 kasus. Penderita DM terutama lansia yang mengalami komplikasi neuropati ringan hingga berat berakibat hilangnya sensasi ekstremitas bawah disebabkan dari gangguan sirkulasi darah daerah kaki . Kehilangan sensasi perifer pada kaki menjadi gejala awal terjadinya ulkus diabetik. **Tujuan :** Mendiskripsikan hasil implementasi sebelum dan sesudah penerapan terapi kombinasi senam kaki dan rendam air hangat terhadap sensitivitas kaki pada lansia dengan DM. **Metode :** Jenis penerapan studi kasus deskriptif dengan mengobservasi implementasi sebelum dan sesudah penerapan terapi kombinasi terhadap skor sensitivitas kaki menggunakan alat ukur monofilament test 10gr. **Hasil :** Sebelum dilakukan terapi kombinasi skor sensitivitas kaki kedua responden tergolong rendah, setelah dilakukan terapi kombinasi skor sensitivitas kaki kedua responden mengalami kenaikan skor sensitivitas kaki dengan hasil masing-masing responden adalah 4. **Kesimpulan :** Terdapat perbandingan peningkatan angka skor sensitivitas kaki kedua responden, peningkatan angka responden 1 lebih besar dari pada responden 2 dengan selisih 1 angka di kedua kaki.

**Kata Kunci :** *DM, Lansia, Rendam Air Hangat, Sensitivitas Kaki, Senam Kaki*